

Wakil Panglima TNI Pimpin Vicon Percepatan KDKMP, Progres di Polman Capai 36 Persen

M Ali Akbar - SULBAR.TELISIKFAKTA.COM

Jan 6, 2026 - 17:47



Polewali Mandar – Wakil Panglima TNI, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, memimpin video conference (vicon) percepatan pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang diikuti seluruh Pangdam dan Komandan Kodim se-Indonesia, Selasa (6/1/2026).

Kegiatan vicon yang berlangsung sekitar pukul 09.45 Wita tersebut dipusatkan di lokasi pembangunan KDKMP Desa Pasiang, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar. Vicon digelar untuk memantau secara langsung progres

pembangunan gedung KDKMP di berbagai wilayah Indonesia.

Komandan Kodim 1402/Polman, Letkol Inf Ikhwan Arifin, S.Pd, yang mengikuti vicon langsung dari lokasi pembangunan, menyampaikan bahwa pembangunan KDKMP di Kabupaten Polewali Mandar saat ini telah berjalan di 22 titik dengan capaian progres yang beragam.

“Untuk KDKMP Desa Pasiang, progres pembangunan hari ini sudah mencapai 36 persen dan menjadi salah satu yang tertinggi di wilayah Polewali Mandar,” ujar Letkol Ikhwan.

Ia menegaskan bahwa seluruh unsur di jajaran Kodim 1402/Polman berperan aktif dalam pembangunan KDKMP, mulai dari Dandim, Danramil, staf, hingga Babinsa di lapangan.

Seluruh personel bergerak membantu pemerintah desa dan pemerintah daerah, termasuk mencari dan menyiapkan lahan pembangunan KDKMP dengan sistem jemput bola, sehingga proses pembangunan tetap berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.

Menurutnya, Kodim 1402/Polman juga aktif melakukan koordinasi dengan PT Agrinas serta Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar guna memastikan setiap tahapan pembangunan berjalan tertib. Seluruh material dan struktur bangunan dinyatakan telah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh PT Agrinas selaku mitra pelaksana.

Selain faktor koordinasi, Letkol Ikhwan menyebut kondisi cuaca yang mendukung turut mempercepat progres pembangunan. Meski demikian, sejumlah lokasi pembangunan menghadapi tantangan teknis, khususnya pada titik-titik yang memiliki kontur lahan bervariasi, terutama di wilayah pegunungan.

“Di beberapa titik, lahan pembangunan memerlukan pekerjaan tambahan berupa penimbunan hingga cut and fill. Namun hal tersebut dapat diatasi secara bertahap sehingga pembangunan tetap berjalan sesuai rencana,” jelasnya.

Ia menambahkan, tim di lapangan secara rutin melakukan evaluasi pada setiap tahapan pekerjaan serta menyusun pembagian tugas lanjutan guna menjaga efektivitas dan kualitas pembangunan.

Pembangunan KDKMP merupakan bagian dari program strategis nasional yang diharapkan mampu memperkuat perekonomian desa dan kelurahan serta mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat. (Zik)